



PEMBINAAN MOTIVASI BELAJAR PASCA MASA PANDEMI COVID-19 PADA ANAK-ANAK DI DESA BATUMBULAN ASLI

Muhammad Syah Bagus¹, Diky Ananta Sembiring²

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: syahbagus2@gmail.com¹, dikiananta282017@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membina motivasi belajar anak-anak yang berada di Desa Batumbulan Asli pasca COVID-19. Penelitian dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan dengan menggunakan tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu, 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Monitoring. Hasil dari kegiatan pembinaan terhadap motivasi belajar anak di Batumbulan Asli terlihat, anak-anak sangat bersemangat mengikuti seluruh kegiatan. Dikareanakan dua tahun sebelumnya mereka tidak melakukan kegiatan disebabkan pandemi COVID-19 maka pada kali ini mereka sangat-sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang diadakan pemerintah desa dan tim pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pembahasan, dapat diartikan bahwa pembinaan motivasi belajar sangat penting dilakukan pada anak-anak pasca masa pandemi COVID-19. Situasi pandemi yang tidak pasti dan perubahan dalam sistem pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar anak-anak. Pembinaan motivasi belajar yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing anak dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar mereka. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial, dan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh juga penting untuk dipertimbangkan. membantu orang tua atau wali dalam dan memotivasi mendukung anak-anak mereka juga sangat penting. Dengan melakukan pembinaan motivasi belajar yang efektif.

Kata Kunci: Pembinaan, Motivasi, Belajar, Anak.

ABSTRACT

This study aims to foster the learning motivation of children in Batumbulan Asli Village after COVID-19. The research was conducted by a community service team of students of the State Islamic University of North Sumatra, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of the Islamic Religious Education study program. The research method used is a qualitative research method and uses three stages in the implementation of community service activities, namely, 1) Preparation, 2) Implementation, 3) Monitoring. The results of coaching activities on children's learning motivation in Batumbulan Asli can be seen, children are very excited to participate in all activities. Because two years earlier they did not carry out activities due to the COVID-19 pandemic, this time they were very, very eager to participate in activities held by the village government and the community service team. Based on the discussion, it can be interpreted that learning motivation development is very important for children after the COVID-19 pandemic. Uncertain pandemic situations and changes in learning systems can affect children's learning motivation. Coaching the right learning motivation and tailored to the individual needs of each child can help increase their interest and enthusiasm for learning. Factors such as a conducive learning environment, social support, and the use of technology to facilitate distance learning are also important to consider. Helping parents or carers in and motivating support for their children is also very important. By conducting effective learning motivation coaching.

Keywords: *Development, Motivation, Learn, Children.*

PENDAHULUAN

Selama pandemi COVID-19, banyak anak-anak di seluruh dunia mengalami gangguan dalam pembelajaran mereka. Hal ini terjadi karena kebijakan pembatasan sosial dan penutupan sekolah yang diterapkan di banyak negara. Akibatnya, banyak anak-anak kehilangan motivasi untuk belajar dan mengalami penurunan kinerja akademik. Selama pandemi COVID-19, banyak anak-anak di seluruh dunia mengalami gangguan dalam pembelajaran mereka. Hal ini terjadi karena kebijakan pembatasan sosial dan penutupan sekolah yang diterapkan di banyak negara. Akibatnya, banyak anak-anak kehilangan motivasi untuk belajar dan mengalami penurunan kinerja akademik.

Dampak tersebut juga dirasakan oleh anak-anak di desa Batumbulan Asli. Desa Batumbulan Asli adalah salah satu desa yang terletak di wilayah pedalaman Kabupaten Aceh Tenggara dan memiliki tingkat keterpencilan yang tinggi. Lebih tepatnya lagi desa ini merupakan sebuah gampong yang terletak di kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, provinsi Aceh, Indonesia.

Anak-anak di daerah ini tidak memiliki motivasi belajar untuk melanjutkan pendidikan di jenjang berikutnya, misalnya untuk menuntut ilmu sampai kejenjang pendidikan tinggi seperti universitas.

Motivasi belajar biasanya diartikan kecenderungan individu untuk belajar dan mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepercayaan diri, lingkungan, teknologi, metode pengajaran dan lain sebagainya.

Beberapa faktornya ialah Pengaruh self-efficacy (kepercayaan diri) terhadap motivasi belajar: Self-efficacy memiliki peran penting dalam memotivasi seseorang

untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki self-efficacy yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki self-efficacy yang rendah (Zhang & Guthrie, 2020).

Selanjutnya Pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar: Lingkungan sosial, termasuk dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dan guru, juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang positif dari keluarga, teman, dan guru cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi (Shin & Ryan, 2020).

Berikutnya Pengaruh goal setting (penetapan tujuan) terhadap motivasi belajar: Penetapan tujuan yang jelas dan spesifik dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tujuan yang jelas dan spesifik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki tujuan yang jelas (Schunk, 2016).

Kemudian Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar: Pembelajaran berbasis proyek dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan merasa memiliki kontrol atas pembelajaran mereka. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek (Rudnitskiy et al., 2018).

Pengaruhnya juga berdampak dipenggunaan teknologi terhadap motivasi belajar: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi (Lau & Lee, 2020).

Setelah itu Pengaruh pembelajaran kolaboratif terhadap motivasi belajar: Pembelajaran kolaboratif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat belajar. Dan masih banyak lagi pengaruh terhadap motivasi belajar.

Penjelasan ragam pengaruh motivasi belajar di atas memberikan penegasan bahwa motivasi belajar anak-anak dapat terganggu. Sebab tak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 membuat motivasi belajar pada anak-anak terganggu seperti pembatasan sosial dan penutupan sekolah.

Penelitian tentang hal ini sudah banyak dilakukan, namun tentunya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya. Untuk mengetahui perbedaan tersebut, berikut dieksplorasi ragam penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya penelitian Pembinaan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode ARCS (Hasbi, Hariandy, et al., 2020), Pembinaan Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Sisiwa Sekolah Dasar (Nurjani, 2022), dan Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran (Manzilatusifa, 2007)

Berdasarkan observasi awal para peneliti, bahwa anak-anak di desa Batumbulan Asli kekurangan motivasi belajar untuk meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu peneliiian ini rasanya penting dilakukan yang berjudul “Pembinaan Motivasi Belajar Pasca Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak-Anak Di Desa Batumbulan Asli”.

METODOLOGI PENELITIAN

Pembinaan yang dilakukan melalui program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu anak-anak di desa Batumbulan Asli agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, kemudian melalui kegiatan ini mampu menimbulkan motivasi belajar pada anak-anak. Namun kegiatan pengabdian ini dilakukan juga berlandaskan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di desa Batumbulan Asli. Kemudian sangat diharapkan nantinya setelah kegiatan pengabdian ini selesai, pihak dari sekolah ataupun lembaga pendidikan dapat melanjutkan atau menjadikan pendidikan sebagai penunjang pengembangan sumber daya manusia.

Metode yang penulis lakukan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan monitoring. Sebagaimana juga merujuk kepada tahapan yang dilakukan oleh (Usman et al., 2022). dapat dijabarkan tiap-tiap tahapan di bawah ini:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan penulis melakukan observasi di lokasi yang akan dilakukan untuk objek pengabdian, serta membahas berapa kali pertemuan yang dilakukan nantinya. Selanjutnya pada tahap ini juga dilakukan berbagai persiapan yang akan mendukung kegiatan pengabdian ini, yang pastinya bekerjasama dengan pihak sekolah di SD Negeri di Batumbulan Asli dan Pemerintahan Desa Batumbulan Asli.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis melakukan sebuah pembinaan kegiatan pramuka kepada anak-anak di desa Batumbulan Asli dan tidak lupa pula mengikutsertakan dari berbagai pendidik di daerah tersebut.

3. Monitoring

Pada tahap monitoring selama kegiatan pembinaan berlangsung, penulis memberikan penilaian serta mengamati bagaimana antusias anak-anak di desa Batumbulan Asli dalam mengikuti pembelajaran. Apakah kegiatan ini dapat menimbulkan motivasi siswa, dan apakah nantinya kegiatan ini dapat dilanjutkan sewaktu pengabdian ini selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diawali dengan survei mengenai kondisi di desa Batumbulan Asli yang hasilnya terlihat anak-anak di sana mengalami penurunan keinginan belajar setelah tragedi pandemi COVID-19, dan dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pendidikan motivasi belajar kepada anak-anak di desa Batumbulan Asli.

Kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat juga didukung pemerintah desa dan masyarakat. Pada tahap perencanaan kegiatan tim pengabdian juga berusaha menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, seperti alat tulis dan buku bacaan. Kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak yang mengaji di sebuah yayasan pendidikan milik tokoh agama di desa Batumbulan Asli yang dikenal dengan Ustadz Hamdan yaitu LPTA Baitul Hikmah.



Gambar 1. LPTA Baitul Hikmah

LPTA Baitul Hikmah merupakan yayasan yang didirikan oleh orang tua Ustadz Hamdan dan sekarang dikelola oleh Ustadz Hamdan beserta Istri. LPTA Baitul Hikmah ini terletak di masjid Baitul Hikmah yang bersebelahan dengan rumah Ustadz Hamdan. Selain sebagai pengelola Ustadz Hamdan juga menjadi guru/pengajar di LPTA Baitul Hikmah. Pelajaran yang diberikan untuk santri-santrinya sangat beragam mulai dari pelajaran membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, Tilawah, menghafal hadits, dan Fiqih. Untuk mengajar Ustadz Hamdan juga dibantu dengan alumni-alumni LPTA yang masih memiliki waktu untuk mengajar. Waktu mengaji di yayasan ini dibagi menjadi 3 waktu yaitu siang, sore dan malam.

Sebelum kegiatan pendidikan motivasi belajar dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu menjelaskan mekanisme kegiatan kepada pemilik yayasan. Kegiatan yang akan tim pengabdian laksanakan pun didukung oleh pemilik yayasan dan dianjurkan kepada tim untuk langsung memulai kegiatan tersebut.

Setelah selesai menyusun perencanaan tim pengabdian memulai kegiatan dengan perkenalan terlebih dahulu dengan para santri, pembukaan kegiatan dibuka dengan sangat meriah, kegiatan pembukaan diadakan pada hari kedua, setelah selesai perkenalan pada hari yang sama tim pengabdian melakukan kegiatan interaksi dengan para santri. Sistematis yang digunakan dalam kegiatan interaksi dengan membagi satu orang mahasiswa mengampu 2/3 santri. Selama kegiatan interaksi dilakukan tim yang melakukan kegiatan, membimbing para santri untuk meningkatkan motivasi belajarnya.



Gambra 2. Kegiatan Interaksi

Pada hari ketiga tim pengabdian kembali melakukan kegiatan berinteraksi dengan santri sambil memberikan pengajaran yang dapat membangun minat santri untuk belajar. Cara yang digunakan tim pengabdian adalah dengan menceritakan cerita-cerita inspiratif dan melakukan games agar santri tidak merasa bosan. Selain itu tim pengabdian juga melatih skill para santri seperti ceramah, tilawatil Qur'an, adzan, dan menghafal Al-Qur'an.

Tim pengabdian melatih skill para santri bertujuan untuk mengikuti perlombaan yang diadakan tim pada hari ke 5. Sebelum tiba hari perlombaan tim pengabdian sudah terlebih dahulu mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk perlombaan seperti mencari tempat perlombaan, mencari juri, menyusun runtutan acara, dan menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam melaksanakan perlombaan.

Pada hari kelima yaitu kegiatan perlombaan, banyak para santri yang sangat antusias untuk mengikuti perlombaan. Perlombaan yang diadakan tim adalah perlombaan pembacaan surah pendek, Adzan subuh dan pidato/ceramah. Terdapat ada 25 peserta yang mengikuti perlombaan surah pendek, 30 peserta pada perlombaan adzan dan 20 peserta yang mengikuti perlombaan pidato/ceramah.



Gambar 3. Peserta Perlombaan

Perlombaan yang diadakan berlangsung selama dua hari, pada hari kedua perlombaan yang dilombakan ditambah dengan lomba-lomba hiburan. Sehubung

kegiatan yang tim pengabdian diadakan bertepatan pada hari kemerdekaan Indonesia yaitu 17 Agustus, maka tim pengabdian ikut andil dalam kegiatan yang diadakan pemerintah desa.

Pemerintah desa mengadakan kegiatan perlombaan hiburan untuk masyarakat desa terutama anak-anak. Perlombaan yang diadakan adalah lomba panjat pinang, tarik tambang, makan kerupuk, kelereng dalam sendok, lompat goni, dan joget balon. Masyarakat desa Batumbulan Asli sangat meriah dan gembira mengikuti perlombaan sebab tahun-tahun sebelumnya tidak diadakan karena pandemi COVID-19. Terutama anak-anak, dengan diadakannya perlombaan mereka sangat gembira terlihat dari banyaknya anak-anak dan masyarakat yang mengikuti perlombaan.



Gambar 4. Perlombaan 17 Agustus

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, dapat diartikan bahwa pembinaan motivasi belajar sangat penting dilakukan pada anak-anak pasca masa pandemi COVID-19. Situasi pandemi yang tidak pasti dan perubahan dalam sistem pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar anak-anak. Pembinaan motivasi belajar yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing anak dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar mereka. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar yang kondusif, dukungan sosial, dan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh juga penting untuk dipertimbangkan. Membantu orang tua atau wali dalam dan memotivasi mendukung anak-anak mereka juga sangat penting. Dengan melakukan pembinaan motivasi belajar yang efektif.

Pembinaan motivasi belajar merupakan suatu upaya yang sangat penting dilakukan pada anak-anak pasca pandemi COVID-19. Situasi pandemi yang pasti telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perubahan dalam sistem pembelajaran, seperti pembelajaran jarak jauh atau kombinasi pembelajaran online dan offline, dapat mempengaruhi motivasi belajar anak-anak. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan motivasi belajar yang efektif untuk membantu anak-anak mempertahankan semangat belajar mereka.

Pembinaan motivasi belajar dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar anak-anak. Dalam pembinaan motivasi belajar, diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak-anak, seperti lingkungan belajar, dukungan sosial,

dan penggunaan teknologi. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu anak-anak merasa nyaman dan lebih fokus dalam belajar. Dukungan sosial dari guru, teman, dan keluarga juga dapat memotivasi anak-anak untuk terus belajar. Selain itu, penggunaan teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan membuat belajar lebih menyenangkan bagi anak-anak.

Pada masa pandemi COVID-19, pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan utama dalam sistem pendidikan. Pembelajaran jarak jauh ini dapat mempengaruhi motivasi belajar anak-anak, terutama jika tidak dilakukan dengan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu, dalam pembinaan motivasi belajar, perlu dipertimbangkan cara-cara yang efektif dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, seperti penggunaan teknologi, interaksi yang baik antara guru dan siswa, dan pengaturan waktu yang tepat untuk belajar.

Pembinaan motivasi belajar juga perlu melibatkan orang tua atau wali siswa. Orang tua atau wali dapat memberikan dukungan dan motivasi siswa yang sangat berarti bagi anak-anak. Dukungan dari orang tua atau wali siswa dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak-anak untuk belajar, serta memotivasi mereka untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu adanya keterlibatan aktif dari orang tua atau wali siswa dalam pembinaan motivasi belajar anak-anak.

Pembinaan motivasi belajar pada anak-anak juga dapat membantu membangun karakter dan sikap positif terhadap belajar. Dengan pembinaan motivasi belajar yang tepat, anak-anak dapat mengembangkan rasa percaya diri, mandiri, dan kreativitas. Selain itu, pembinaan motivasi belajar juga dapat membantu anak-anak memahami pentingnya belajar dalam mencapai cita-cita dan meraih kesuksesan di masa depan. Dalam rangka memperkuat pembinaan motivasi belajar pada anak-anak pasca pandemi COVID-19, perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua.

REFERENSI

- Hasbi, Hariandy, et al. (2020). "Pembinaan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode ARCS." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 2020, pp. 254-259, doi:10.26877/e-dimas.v11i3.5653.
- Lau, W.W.F., & Lee, L. (2020). Effects of gamification on student motivation and learning outcomes: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 30, 1-13.
- Manzilatusifa, U. (2007). "Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran". *EDUCARE*, 5(1). Retrieved from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/59>.
- Nurjani. (2022). "Pembinaan Kegiatan Pramuka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Sisiwa Sekolah Dasar." *JCES: Journal of Character Education Society*, 5(3), 2020, P-ISSN 2715-3665 <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.9387>.
- Rudnitskiy, A., Oganian, Y., & Kornilova, T. (2018). Project-based learning as a way to enhance students' motivation in mathematics. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(2), 453-465.
- Schunk, D. H. (2016). Goal setting and self-regulation in education: A social cognitive perspective. In *Handbook of motivation at school* (pp. 67-87). Routledge.

- Shin, H., & Ryan, A. M. (2020). Parental support and student academic motivation: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 32(3), 579-607.
- Zhang, J., & Guthrie, J. T. (2020). Self-efficacy for reading and academic achievement in middle school: A longitudinal investigation. *Journal of Educational Psychology*, 112(5), 950-967.